

## Pengaruh Program Magang SMKN 5 Surabaya Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Dan Kesiapan Kerja

Marco Dellony Liborang<sup>1</sup> \*, Desy Ratna Arthaningtyas<sup>2</sup>.

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.

E-mail: marcodelloni.21022@mhs.unesa.ac.id

\* Corresponding Author

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 30-06-2025

Revised: 04-08-2025

Accepted: 22-08-2025

#### Kata Kunci:

Program Magang, Minat  
Melanjutkan Studi,  
Kesiapan Kerja

#### Keywords

Internship Program, Interest  
In Continuing Studies, Job  
Readiness

### ABSTRACT

SMK atau Sekolah menengah kejuruan dituntut untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan berwirausaha. Namun, semakin banyaknya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa mereka merupakan pemain penting dalam dunia perkuliahan. Riset ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh program program magang terhadap minat Siswa SMKN 5 untuk melanjutkan studi dan 2) Mengetahui pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja siswa. Peneliti menggunakan tipe penelitian *Ex Post Facto* dan metodologi kuantitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur variabel X, yaitu program magang, serta variabel Y, yang terdiri dari minat melanjutkan studi (Y1) dan kesiapan kerja (Y2). Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) program magang (variabel X) memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi (variabel Y1) dengan kontribusi sebesar 4,2% dan 2) program magang (variabel X) memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi (variabel Y1) dengan kontribusi sebesar 3,9%.

*Specialization High Schools (SMK) are required to produce graduates who are ready to work and ready to become entrepreneurs. However, an increasing number of students from Vocational High Schools (SMK) are found in colleges and universities, indicating that they play a significant role in higher education. This study aims to: 1) Determine the influence of internship programs on the interest of SMKN 5 students in continuing their studies, and 2) Determine the influence of internship programs on students' work readiness. The author applies a quantitative method with the Ex Post Facto model. In this study, the data collection technique was carried out using a questionnaire method. The questionnaire was used to measure the independent variable X, which is the internship program, as well as the dependent variables Y, which consist of interest in continuing studies (Y1) and work readiness (Y2). The results of this study show that: 1) the internship program (variable X) has an influence on the interest in continuing studies (variable Y1) with a contribution of 4.2%, and 2) the internship program (variable X) has an influence on work readiness (variable Y2) with a contribution of 3.9%.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



How to Cite: Liborang, Marco Delloni & Arthaningtyas, Desy ratna (2024). Pengaruh program magang SMKN 5 Surabaya terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi dan kesiapan kerja. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 11(2) 189-201.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) dirancang agar para siswanya memperoleh kemampuan dan kompetensi yang mendukung mereka agar mampu bekerja di sektor bisnis dan industri (Alimudin et al., 2018). SMK sendiri memiliki tanggung jawab untuk mencetak tamatan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga berpotensi membuka usaha secara mandiri. Sekolah kejuruan menghadapi tantangan dalam memproduksi alumni yang mampu langsung terjun ke dunia kerja maupun memulai usaha sendiri, sebab jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia masih kalah jauh dibandingkan dengan banyaknya tenaga kerja produktif yang ada (Wakiah & Usman, 2020).

Kegiatan magang menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan vokasi karena memberikan peluang bagi pelajar untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kelas ke situasi nyata di lapangan sekaligus memperoleh pengalaman kerja langsung (Istiadi, 2022; Yusuf, 2023). Magang juga berperan mendukung pengembangan karier dengan menjembatani keterkaitan antara tugas akademik dan praktik di tempat kerja, serta membuka kesempatan berkarier di masa depan (Shakil & Rafiullah, 2023). Selain itu, melalui program ini siswa dapat memahami berbagai budaya kerja di perusahaan dan melatih kemampuan soft skills seperti etos bekerja dan manajemen waktu (Nasiri Hamrah et al., 2023).

Meskipun lulusan SMK, kini semakin banyak pelajar yang telah lulus meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, menunjukkan peran mereka yang makin menonjol di ranah akademik. Diperkirakan ada sekitar 3,6 juta lulusan SMA setiap tahunnya, tetapi hanya sekitar 1,3 juta di antaranya yang memilih melanjutkan kuliah (Scoolmedia News Jakarta, 2020). Kondisi ini berbeda dengan lulusan SMK. Data menunjukkan bahwa jumlah siswa SMK yang melanjutkan pendidikan tinggi naik dari 132.000 pada tahun 2020 menjadi 178.000 pada tahun 2021 (Kemendikbud, 2021).

Salah satu fenomena yang muncul adalah sebagian siswa SMK yang telah mengikuti program magang justru memutuskan untuk menunda bekerja dan memilih untuk melanjutkan ke jenjang studi berikutnya. Bagi sebagian siswa, menempuh pendidikan lanjutan dianggap penting sebagai modal untuk mendukung kesuksesan karier di masa depan. Ada pula yang meyakini bahwa melanjutkan kuliah merupakan langkah strategis yang berkontribusi besar pada masa depan mereka dan menjadi jalan untuk meraih impian (Nurrohmatulloh, 2016).

Dari berbagai pandangan berbagai pakar yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa program magang pada dasarnya dirancang untuk menumbuhkan motivasi siswa SMK agar siap bekerja di dunia nyata. Akan tetapi pada kenyataannya, ada beberapa kasus di mana magang benar-benar memengaruhi keputusan individu tertentu untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Situasi ini menimbulkan ketidakharmonisan antara tujuan awal dan hasil yang diharapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh program magang di SMK terhadap keinginan siswa melanjutkan studi serta kesiapan mereka untuk bekerja. Adapun 2 masalah utama yang dihadapi, yaitu : 1) bagaimana pengaruh magang terhadap minat siswa SMK untuk melanjutkan studi dan 2) bagaimana pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Program magang ialah salah satu metode pelaksanaan pendidikan keahlian yang menggabungkan secara terencana dan terintegrasi pembelajaran di sekolah dengan pengalaman kerja nyata di perusahaan, sehingga peserta didik dapat mencapai tingkat kompetensi profesional tertentu. Dengan adanya magang, diharapkan terbentuk tenaga kerja yang memiliki keahlian mumpuni. Mahasiswa yang mengikuti magang juga dituntut untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku kuliah sekaligus memahami seluk-beluk industri secara langsung (Lisdiantini, 2022). Empat indikator pokok yang perlu diperhatikan meliputi kemudahan memperoleh pekerjaan setelah lulus, percepatan dalam memahami materi, wawasan tentang cara kerja, serta penilaian terhadap hasil pendidikan (Septiana, 2014). Selain itu, faktor-faktor seperti kerja sama, inisiatif, kemampuan berkomunikasi, tanggung jawab, sikap pribadi, kedisiplinan, dorongan motivasi, kecakapan, kesetiaan, serta menjaga kerahasiaan di lingkungan kerja juga memiliki peranan penting (Siregar & Setyawati, 2020). Adapun indikator lain yang disorot meliputi karakter siswa, kapabilitas siswa, interaksi sosial selama magang, serta implementasi pembelajaran (Shintya, 2020).

Keinginan agar meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dapat diartikan sebagai dorongan yang disertai perasaan senang dan ketertarikan untuk meneruskan studi setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah. Biasanya, lulusan sekolah menengah memiliki rasa semangat dan motivasi kuat untuk menempuh perkuliahan di universitas. Dengan demikian, minat ini tidak hanya sekadar keinginan formal, tetapi juga memuat emosi positif terkait harapan dan pengalaman belajar yang akan diperoleh di bangku kuliah (Khadijah, 2017). Banyak elemen yang saling berhubungan memengaruhi keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan dengan kuliah. Aspek-aspek tersebut dapat dikelompokkan menjadi aspek internal, seperti niat pribadi dan pencapaian belajar, serta aspek eksternal yang meliputi kondisi sosial ekonomi keluarga dan dukungan lingkungan sekitar (Setiawan, 2018). Pendapat lain menambahkan bahwa faktor internal mencakup aspek seperti perhatian, dorongan, rasa ingin tahu, motivasi, antusiasme, dan keterlibatan aktif, sedangkan faktor eksternal mencakup peran orang tua, teman, guru, sekolah, hingga sarana pendukung (Armalita & Yuriani, 2016). Selain itu, terdapat lima indikator yang juga berpengaruh, yakni biaya kuliah, latar belakang ekonomi sosial, pergaulan dengan teman sebaya, dorongan motivasi, dan citra perguruan tinggi (Fitria, 2020).

Kesiapan kerja merujuk pada kapabilitas individu untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan dengan dukungan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, disertai dengan tingkat profesionalisme dan perilaku kerja yang sesuai dengan tuntutan profesi. Kesiapan ini tidak hanya meliputi penguasaan kemampuan praktis, tetapi juga mencerminkan etos profesional, yakni kemampuan bekerja secara cakap dan penuh tanggung jawab. Di samping itu, memiliki sikap kerja yang positif dan relevan dengan persyaratan pekerjaan juga menjadi unsur penting dalam kesiapan kerja seseorang (Khotimah, 2022). Berbagai aspek yang saling berkaitan dapat digunakan untuk menjelaskan indikator kesiapan kerja. Beberapa di antaranya mencakup kemampuan berpikir logis dan objektif, memiliki sikap kritis, berani memikul tanggung jawab pribadi, dapat mengadaptasikan diri dengan lingkungan kerja, serta memiliki semangat untuk berkembang dan mengikuti kemajuan dalam bidang keahlian tertentu (Slameto, 2015). Selain itu, kesiapan kerja juga mengandung unsur kesanggupan dan keinginan untuk bekerja sama dengan pihak lain, sebagaimana diungkapkan pula oleh Slameto (Nurjanah, 2018). Pengetahuan, kemampuan teknis, dan sikap kerja yang diperoleh selama belajar di SMK juga menjadi bagian penting dari kesiapan kerja peserta didik (Ariyanti, 2017).

Terdapat berbagai penelitian mengenai pengaruh program magang sekolah menengah kejuruan terhadap kesiapan kerja, namun sangat minim peneliti dalam negeri yang membahas pengaruh program magang terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi. Seperti halnya yang dibahas oleh Louis chih-hung liu (2021) terkait dampak dari siswa yang memiliki keterlibatan belajar tinggi cenderung mengejar ijazah Pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan siswa dengan yang memiliki kepuasan tinggi terhadap magang cenderung tetap di pekerjaan kejuruan mereka setelah lulus. Namun, penelitian ini dilakukan di luar negeri sehingga karakteristik siswa maupun program magang yang dijalankan tentu berbeda dengan siswa di dalam negeri. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh program magang di SMK terhadap keinginan siswa melanjutkan studi serta kesiapan mereka untuk bekerja. Adapun 2 masalah utama yang dihadapi, yaitu : 1) bagaimana pengaruh magang terhadap minat siswa SMK untuk melanjutkan studi dan 2) bagaimana pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja siswa SMK

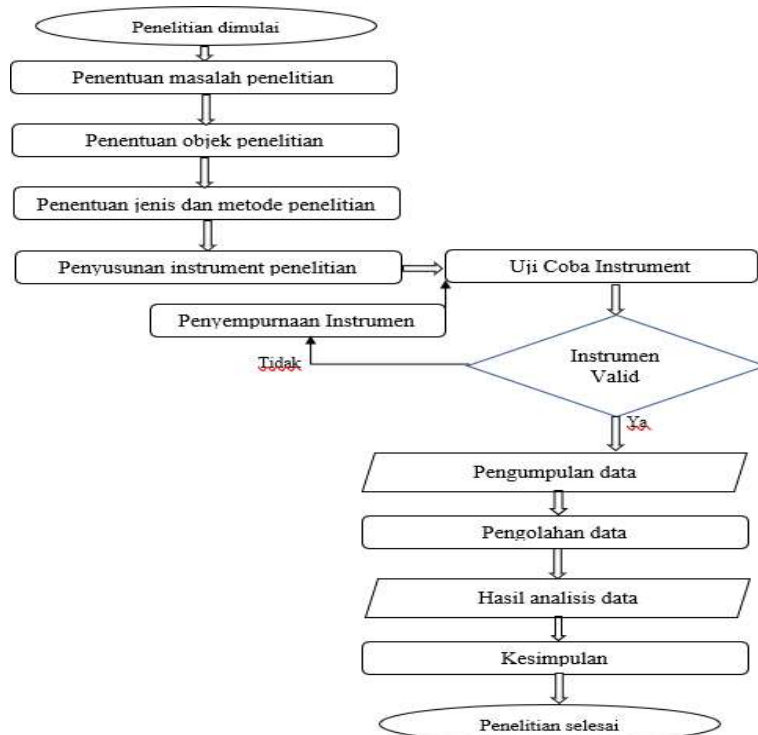
## METODE

Penelitian ini diterapkan dengan memakai teknik kuantitatif dan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Metode kuantitatif sendiri adalah pendekatan studi yang datanya dalam angka atau data kualitatif yang diubah menjadi bentuk angka (Nugroho, 2018). Sementara itu, jenis studi *Ex Post Facto* bertujuan menelaah kejadian yang telah berlangsung, kemudian menelusuri kembali untuk menemukan faktor-faktor penyebab munculnya peristiwa tersebut (Syahrizal, 2023).

Studi ini dilakukan pada SMK Negeri 5 Surabaya. Adapun alamat sekolah terletak di Jl. Prof. DR. Moestopo No.167-169, Mojo, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60285. Penelitian ini dimulai pada akhir Februari, selama semester kedua tahun ajaran 2024–2025.

Pada studi ini, populasi yang ditentukan adalah seluruh siswa kelas XIII KGS di SMKN 5 Surabaya angkatan 2023/2024 dan 2024/2025, yang berjumlah 156 siswa. Angkatan 2023/2024 terdiri dari 98 siswa, sementara angkatan 2024/2025 berjumlah 48 siswa. Kedua angkatan ini akan menjadi

objek penelitian untuk mengetahui pengaruh magang terhadap minat melanjutkan studi dan kesiapan kerja siswa. Adapun alur dari studi sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian (Sumber: Analisa Pribadi)

Pengambilan sampel acak sederhana, yang termasuk dalam kategori sampel probabilitas, merupakan penerapan metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel dihitung menggunakan tabel Isaac dan Michael. Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 104 sampel dengan populasi 156 dan tingkat kesalahan 5%.

Kuesioner diterapkan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini. Variabel X, program magang, dan variabel Y, yang meliputi keinginan untuk melanjutkan pendidikan (Y1) dan kesiapan untuk dunia kerja (Y2), diukur menggunakan kuesioner ini. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana program magang memengaruhi dua variabel dependen. Respons terhadap kuesioner penelitian ditampilkan sebagai skala Likert. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah empat kategori respons pada Skala Likert. Partisipan hanya perlu memilih respons atau jawaban berdasarkan dengan keadaan lapangan.

Adapun metode analisis data yang diterapkan, yaitu:

#### A. Pengujian Deskriptif

Kajian statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa berupaya menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

#### B. Pengujian Normalitas

Metode *kolmogorov-smirnov* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Statistik dipandang terdistribusi normal jika besaran syarat asimtotik melebihi dari 0,05. Jika besarnya kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal. Perangkat lunak SPSS versi 25 digunakan untuk melakukan ujian ini.

### C. Pengujian Linaritas

Pendekatan Deviasi dari Linearitas diterapkan dalam penelitian ini untuk menguji linearitas. Menurut kriteria penentuan, jika besaran asimptotik melebihi dari 0,05, data dikatakan memiliki hubungan linear dan besaran yang kurang dari 0,05, hubungan tersebut dikatakan non-linear.

### D. Pengujian Multikolinearitas

Dalam analisis regresi, multikolinearitas dapat ditemukan dengan memeriksa besaran toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF). Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika toleransi melebihi angka 0,1 dan VIF kurang dari 10. Di sisi lain, multikolinearitas dalam model diindikasikan jika toleransi kurang dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10.

### E. Pengujian Heterodkedastisitas

Untuk mengetahui terjadinya masalah heteroskedastisitas, studi ini mengaplikasikan uji Glejser dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada uji ini saat nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Gejala heteroskedastisitas seharusnya tidak muncul dalam model regresi yang baik.

### F. Uji Hipotesis/Parametrik

Keterkaitan terhadap variabel dependen dan variabel independen dimodelkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dasar.  $Y = a + bx$  adalah model regresi linier sederhana yang diterapkan. Untuk menentukan apakah variabel  $X_1$  memiliki dampak signifikan terhadap variabel  $Y_1$  atau  $Y_2$  dengan parsial, digunakan uji-t, yang juga dikenal sebagai uji koefisien regresi parsial. Program SPSS versi 25 digunakan untuk mendukung prosedur pengujian ini. Jika nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, hipotesis akan diterima. Adapun jawaban sementara yang akan diuji, yaitu:

#### a) Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh program magang terhadap minat siswa SMKN 5 Surabaya untuk melanjutkan studi

$H_a$  : Terdapat pengaruh program magang terhadap minat siswa SMKN 5 Surabaya untuk melanjutkan studi

#### b) Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja SMKN 5 Surabaya

$H_a$  : Terdapat pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja SMKN 5 Surabaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian tiga variabel dimasukkan ke dalam data yang diperoleh untuk studi ini: dua variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Sebanyak 18 pertanyaan membentuk variabel X, yaitu program magang; 19 pertanyaan membentuk variabel  $Y_1$ ; dan 17 pertanyaan membentuk variabel  $Y_2$ , yaitu siap kerja. Dr. Wahyu Mulyono, S.Pd., M.Pd., validator dari UNESA, dan Bapak Jugi Judhiono Upandi, S.T., Gr., validator dari SMKN 5 Surabaya, telah memvalidasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel ini.

### Hasil Penelitian

#### A. Pengujian Deskriptif

Deskripsi data penelitian diambil dari data yang telah dikumpulkan dari ketiga kuisioner diatas. Deskripsi data hasil penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif persentase. Setiap pernyataan harus mendapat besaran minimum 1 dan skor maksimum 4. Adapun hasil dari ketiga angket yang telah disebar dipaparkan ke dalam tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Tabulasi Angket

Sampel	Variabel $X_1$	Variabel $Y_1$	Variabel $Y_2$	Sampel	Variabel $X_1$	Variabel $Y_1$	Variabel $Y_2$
1.	50	30	60	53	42	35	44
2.	45	35	53	54	42	46	34
3.	50	35	56	55	49	38	57

Sampel	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel Y <sub>1</sub>	Variabel Y <sub>2</sub>	Sampel	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel Y <sub>1</sub>	Variabel Y <sub>2</sub>
4.	36	33	55	56	41	41	42
5.	43	34	49	57	48	38	61
6.	46	39	55	58	52	49	59
7.	47	38	52	59	45	50	50
8.	39	39	49	60	45	46	48
9.	46	38	39	61	42	37	58
10.	49	36	45	62	38	46	44
11.	44	37	49	63	47	41	35
12.	40	38	46	64	39	45	57
13.	43	37	45	65	45	33	51
14.	49	45	45	66	48	37	48
15.	54	34	48	67	45	47	56
16.	46	40	52	68	50	45	46
17.	46	39	46	69	40	48	61
18.	40	41	43	70	50	34	57
19.	47	46	59	71	44	43	42
20.	43	34	56	72	41	51	28
21.	45	42	50	73	47	46	56
22.	45	41	51	74	44	36	47
23.	42	55	53	75	49	39	45
24.	48	33	53	76	39	52	55
25.	47	41	68	77	43	49	57
26.	43	35	29	78	40	49	58
27.	48	34	49	79	47	47	44
28.	49	37	52	80	49	40	55
29.	41	39	30	81	48	42	46
30.	45	35	53	82	41	35	51
31.	41	38	50	83	46	46	55
32.	56	37	46	84	50	36	50
33.	41	43	35	85	42	41	50
34.	45	38	56	86	41	40	45
35.	43	41	51	87	48	20	52
36.	42	45	38	88	47	42	46
37.	44	41	45	89	50	54	53
38.	43	38	50	90	44	50	57
39.	44	51	49	91	54	34	55
40.	47	35	35	92	52	41	50
41.	50	32	44	93	51	35	45
42.	53	40	46	94	49	38	48
43.	44	33	32	95	42	38	44
44.	37	29	37	96	47	44	49
45.	44	48	49	97	49	36	46
46.	38	44	48	98	40	42	45
47.	44	31	42	99	56	40	57
48.	48	42	46	100	52	44	46
49.	41	32	55	101	50	40	49
50.	44	35	52	102	45	45	49
51.	48	45	44	103	56	33	49
52.	45	45	43	104	57	30	57



Skor total respon kuesioner variabel program magang yang diperoleh sebesar 4.746 dari hasil analisis data pada Tabel 1. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan total skor ideal yang dihitung dengan rumus 4 dikalikan dengan jumlah butir soal dan jumlah responden, sehingga diperoleh total skor ideal sebesar 7.488. Setelah dilakukan perhitungan, hasil jawaban angket diubah ke dalam bentuk persentase guna menggambarkan sejauh mana indikator-indikator program magang telah terpenuhi. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh persentase sebesar 63%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden telah memenuhi indikator yang ditetapkan pada pelaksanaan program magang.

Selanjutnya, untuk variabel minat melanjutkan studi, diperoleh total skor jawaban angket sebesar 4.157 dengan total skor ideal sebesar 7.904. Konversi hasil angket ke dalam bentuk persentase dilakukan dengan rumus yang sama, sehingga diperoleh persentase sebesar 53%. Dapat disimpulkan bahwa 53% siswa berminat meneruskan studi dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, disajikan histogram distribusi respons responden yang dihitung dengan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mendukung temuan tersebut.

Adapun untuk variabel kesiapan kerja, total skor jawaban angket yang diperoleh sebesar 5.072, dengan total skor ideal sebesar 7.072. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 72%, keadaan ini mengindikasikan dimana sebagian besar siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang cukup baik. Data ini diperkuat dengan visualisasi histogram hasil jawaban responden yang juga diolah melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25.

## B. Pengujian Normalitas

Adapun hasil uji normalitas variabel X terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$  dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 25 dipaparkan ke dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. *Outcome* Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized residual	Unstandardized residual
N		104	104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	0,0000000
	Std. Deviation	5,90015755	5,90015755
Most Extreme Differences	Absolute	0,051	0,051
	Positive	0,051	0,051
	Negatif	-0,047	-0,047
Test Statistic		0,051	0,051
Asymptotic Significance (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua variabel, X terhadap  $Y_1$  (tabel kiri) dan X terhadap  $Y_2$  (tabel kanan), memiliki nilai bobot sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, nilai variabel X terhadap  $Y_1$  dan X terhadap  $Y_2$  dapat dikatakan berdistribusi teratur.

## C. Pengujian Linearitas

Analisis varians regresi yang diperoleh dari nilai signifikansi diterapkan untuk melakukan uji linearitas pada studi ini. Tabel 3 di bawah ini menampilkan temuan uji linearitas menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 25.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F
Minat Melanjutkan Studi * Program Magang	Between Groups	(Combined)	790,522	20	39,526	1,283
		Linearity	79,447	1	79,447	2,580
		Deviation from	711,075	19	37,425	1,215
		Linearity				0,266

Kesiapan Kerja* Program Magang	Within Groups		2556,094	83	30,796		
	Total		3346	103			
	Between Groups	(Combined)	933,424	20	46,671	0,952	0,527
		Linearity	170,502	1	170,502	3,476	0,066
		Deviation from Linearity	762,922	19	40,154	0,819	0,679
	Within Groups		4070,691	83	49,044		
	Total		5004,115	103			

Tabel 3 menunjukkan bahwa deviasi kedua variabel dari nilai linearitas—X terhadap Y<sub>1</sub> (tabel atas) dan X terhadap Y<sub>2</sub> (tabel bawah)—masing-masing adalah 0,250 dan 0,672. Nilai signifikansinya melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, nilai variabel X terhadap Y<sub>1</sub> dan X terhadap Y<sub>2</sub> dapat dikatakan linear.

#### D. Pengujian Multikolinearitas

IBM SPSS statistics versi 25 digunakan untuk melakukan uji multikolinearitas dalam penelitian ini. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil uji Multikolnearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearit Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Program Magang	1,000	1,000
a. Dependent variable: Minat Melanjutkan Studi			
2	Program Magang	1,000	1,000
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja			

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai VIF maupun *tolerance* baik dari variabel X terhadap Y<sub>1</sub> (tabel atas) maupun X terhadap Y<sub>2</sub> (tabel bawah) bernilai sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari syarat VIF (1) < 10 dan *tolerance* (1) > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X terhadap Y<sub>1</sub> maupun X terhadap Y<sub>2</sub> tidak terjadi multikolinearitas.

#### E. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada studi ini dilaksanakan dengan menggunakan IBM SPSS *statistic* versi 25. Uji heteroskedastisitas dalam studi ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,594	3,621		2,374	0,019
	Pengaruh Magang	-0,086	0,079	-0,107	-1,084	
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi						
2	(Constant)	13,836	4,445		3,113	0,002
	Pengaruh Magang	-0,180	0,097	-0,181	-1,860	0,066
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Berlandaskan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikai baik dari variabel X terhadap Y<sub>1</sub> maupun X terhadap Y<sub>2</sub> berturut turut sebesar 0,281 dan 0,066. Nilai tersebut cukup tinggi dari syarat asimptotik, yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X terhadap Y<sub>1</sub> maupun X terhadap Y<sub>2</sub> tidak terdapat gejala heterokedastisitas.



## F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada studi ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan IBM SPSS *statistic* versi 25. Berikut hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

### 1. Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh program magang terhadap minat siswa SMKN 5 Surabaya untuk melanjutkan studi. Adapun hasil adalah *outcome* pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat di tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regresion	155,292	1	155,292	4,418	.038 <sup>b</sup>
	Residual	3585,621	102	35,153		
	Total	3740,913	103			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi						
b. Predictors: (Constant) Pengaruh Magang...						

Dari tabel di atas, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,038 yang berarti lebih kecil dari syarat asimptotik, yaitu 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y<sub>1</sub>. Berikut adalah jenis pengaruh dari X terhadap Y<sub>1</sub> terdapat dalam tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Jenis Pengaruh Variabel

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,624	6,048		8,701	0,000
	Pengaruh Magang	-0,277	0,132	-0,204	-2,102	0,038
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi						

Koefisien prediktor (B) pada *unstandardized coefficients* bernilai -0,277, yang menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y<sub>1</sub> bersifat negatif. Hal ini didukung oleh model regresi sederhana, yaitu  $Y_1 = a + bX$ , yang kemudian menjadi  $Y_1 = 52,624 - 0,277X$ . Artinya, setiap peningkatan 1 satuan dalam program magang akan menurunkan Minat Melanjutkan Studi sebesar 0,277.

Adapun hasil uji *R Square* regresi variabel X terhadap Y<sub>1</sub> dipaparkan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji *R Square* Regresi Variabel

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.204 <sup>a</sup>	0,042	0,032	5,929
a. Predictors: (Constant) Pengaruh Magang...				
b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi				

Dari tabel di atas, dapat dilihat yakni nilai korelasi atau pengaruh bernilai 0,204. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,042, yang berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y<sub>1</sub> adalah sebesar 4,2%. Dari hasil analisis di atas, mampu ditarik kesimpulan bahwa variabel program magang (X) berpengaruh terhadap variabel minat melanjutkan studi (Y<sub>1</sub>), maka H<sub>1</sub> dibenarkan.

## 2. Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja SMKN 5 Surabaya. Adapun adalah perolehan pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat ditabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regresion	212,526	1	212,526	4,112	.045 <sup>b</sup>
	Residual	5271,935	102	51,686		
	Total	5484,462	103			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant) Pengaruh Magang...						

Dari tabell diatas, nilai signifikasi menunjukan angka 0,045 yang berarti lebih kecil dari syarat signifikasi, yaitu 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y<sub>2</sub>. Berikut adalah jenis pengaruh dari X terhadap Y<sub>2</sub> dipaparkan dalam tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Jenis Pengaruh Variabel

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,967	7,33		4,632	0,000
	Pengaruh Magang	0,324	0,160	0,197	2,028	0,045
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Koefisien prediktor (B) pada *unstandardized coefficients* bernilai 0.324, yang menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y<sub>1</sub> bersifat positif. Hal ini didukung oleh model regresi sederhana, yaitu  $Y_2 = a + bX$ , yang kemudian menjadi  $Y_2 = 33.967 + 0.324X$ . Maknanya adalah setiap peningkatan 1 satuan dalam program magang akan meningkatkan kesipan kerja sebesar 0.324.

Adapun hasil uji signifikasi regresi variabel X terhadap Y<sub>1</sub> dipaparkan tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Uji *R Square* Regresi Variabel

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	0,039	0,029	7,189
a. Predictors: (Constant) Pengaruh Magang...				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Dari tabel diatas, dapat dilihat dimana nilai korelasi atau pengaruh bernilai 0,197. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,039, yang berarti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y<sub>1</sub> adalah sebesar 3,9%.

Dari hasil analisis diatas, mampu diambil simpulan bahwa variabel program magang (X) berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja (Y<sub>2</sub>), maka H<sub>1</sub> diterima.

## Pembahasan

### A. Pengaruh Magang Terhadap Minat Siswa SMKN 5 Untuk Melanjutkan Studi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diperoleh bahwa sebesar 63% siswa telah menjalani program magang sesuai dengan indikator-indikator yang diharapkan. Namun, sebagian besar siswa juga masih memiliki minat untuk melanjutkan studi sebesar 53%.

Keluaran uji hipotesis memperlihatkan nilai asimptotik sebesar 0,038, hasil tersebut berada di bawah ambang asimptotik sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y_1$ . Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients*, koefisien prediktor (B) bernilai -0,277, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel  $Y_1$  bersifat negatif.

Pengaruh negatif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterlibatan belajar siswa dalam dunia akademik. Meskipun telah menjalani program magang dengan baik, siswa dengan tingkat pembelajaran di sekolah (sebelum magang) cenderung memilih untuk melanjutkan studi (Louis Chih-hung Liu, 2021). Adapun faktor-faktor lain seperti lingkungan pergaulan, teman, motivasi untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan di perguruan tinggi, serta dorongan untuk memperbaiki kondisi ekonomi orang tua dengan menyelesaikan pendidikan tinggi (Pratiwi, 2022). Hal ini selaras dengan indikator dari variabel minat melanjutkan studi pada faktor eksternal dimana peran teman dan orang tua cukup berpengaruh.

Adapun nilai korelasi atau pengaruh tercatat sebesar 0,204. Selain itu, diperoleh nilai faktor ketetapan (*R Square*) sebesar 0,042. Angka ini menunjukkan bahwasannya variabel X memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel  $Y_1$  sebesar 4,2%.

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa 63% siswa telah mengikuti program magang sesuai indikator yang ditetapkan, namun 53% di antaranya masih memiliki minat untuk melanjutkan studi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa program magang (variabel X) berpengaruh secara negatif terhadap minat melanjutkan studi siswa (variabel  $Y_1$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 dan koefisien prediktor sebesar (-0,277). Meskipun pengaruh antar variabel berdasarkan nilai *R Square* hanya sebesar 4,2%, pengaruh negatif ini didorong oleh faktor seperti keterlibatan akademik siswa sebelum magang, dorongan dari orang tua dan teman, serta motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan kondisi ekonomi melalui pendidikan tinggi.

## B. Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diperoleh bahwa sebesar 63% siswa telah menjalani program magang sesuai dengan indikator-indikator yang diharapkan. Hal ini membuat para siswa yang memiliki kesiapan kerja sebesar 72%.

Keluaran uji hipotesis memperlihatkan nilai asimptotik sebesar 0,045, hasil tersebut di bawah ambang asimptotik sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel  $Y_2$ . Berdasarkan nilai *unstandardized coefficients*, koefisien prediktor (B) bernilai 0,324, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel  $Y_2$  bersifat positif.

Pengaruh positif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepuasan magang yang tinggi dan keterlibatan kerja yang tinggi selama program magang siswa dalam dunia akademik. Siswa dengan kepuasan tinggi dengan magang perusahaan mereka dan keterlibatan kerja yang tinggi cenderung tetap di pekerjaan kejuruan mereka saat ini setelah lulus (Louis Chih-hung Liu, 2021). Faktor pendukung lain yang cukup berpengaruh adalah minat kerja yang tinggi. Minat kerja yang tinggi berdampak positif terhadap kesiapan kerja pada para pemegang (Mustari, 2021). Bahkan penelitian yang dilakukan kepada pelajar tingkat 12 Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan dimana minat kerja berdampak secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Wahyuni, 2021).

Adapun nilai korelasi atau pengaruh tercatat sebesar 0,197. Selain itu, diperoleh nilai faktor ketetapan (*R Square*) sebesar 0,039. Angka ini menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel  $Y_1$  sebesar 3,9%.

Berdasarkan pembahasan diatas, diketahui bahwa 63% siswa telah mengikuti program magang sesuai indikator yang ditetapkan dan 72% di antaranya menunjukkan kesiapan kerja yang baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa program magang (variabel X) berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja siswa (variabel  $Y_2$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 dan koefisien prediktor sebesar 0,324. Meskipun pengaruh antar variabel berdasarkan nilai *R Square* hanya sebesar 3,9%, kontribusi positif ini didorong oleh faktor seperti kepuasan terhadap pengalaman magang, keterlibatan kerja yang tinggi, serta minat kerja yang kuat, yang semuanya mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa setelah lulus.

---

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Bersumber pada data studi serta pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Program magang berpengaruh secara negative terhadap minat siswa SMKN 5 Surabaya untuk melanjutkan studi.
2. Program magang berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja SMKN 5 Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dirumuskan sebagai tindak lanjut dari temuan yang diperoleh.

1. Bagi Siswa SMKN 5 Surabaya

Diharapkan para siswa dapat lebih aktif dalam memaksimalkan pengalaman magang sebagai bekal untuk menentukan pilihan setelah lulus, baik itu melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja. Meskipun program magang memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja, siswa sebaiknya tetap mempertimbangkan pengembangan kompetensi akademik dan karier jangka panjang. Pemahaman terhadap tujuan pribadi dan potensi diri juga penting dalam menentukan arah masa depan.

2. Bagi Sekolah SMK Negeri 5

Sekolah perlu memperkuat sinergi antara program magang dan kegiatan pembelajaran akademik, agar keduanya dapat saling mendukung dalam membentuk kesiapan siswa baik untuk dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program magang sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh siswa sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan berdampak positif terhadap pengembangan minat dan kesiapan karier siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk meninjau hal-hal lain yang mungkin mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi dan kesiapan kerja, seperti peran keluarga, motivasi intrinsik, atau lingkungan belajar. Selain itu, menggunakan metode penelitian kualitatif atau campuran dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif siswa selama program magang dan dampaknya terhadap keputusan karier mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono. (2018). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Untuk Bekerja di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 179–185. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15187>
- Ariyanti, W., Baedhowi, & Sunarto. (2017). Pengaruh Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. 0, 377–388.
- Armalita, S., & Yuriani, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 5(2).
- Fitria, N., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120-127.
- Istiadi, I. (2022). *Internship Program In Company: Cultural Learning Process For Students*. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 7(1), 2.
- Khadijah, Siti., Henny Indrawati., Suarman. 2017. Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26(2).178-188.

- Khotimah, I., & Wiyono, D. (2022). Pengaruh employability skill terhadap kesiapan kerja siswa lpp ariyanti. *Indonesian Journal of Office Administration*, 4(1), 124-133.
- Lisdiantini, N., Azis, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2022). Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 22-31.
- Liu, L. C. H. (2021). *Influence of learning and internship satisfaction on students' intentions to stay at their current jobs: Survey of students participating in Taiwan's dual education system. Empirical Research in Vocational Education and Training*, 13, 1-20.
- Nasiri Hamrah, A., Fathi Vajargah, K., Aghasaleh, R., Safaei Movahhed, S., & Haghani, M. (2023). *Internship in the impasse of the duality of theory and practice: representation, imitation, compatibility, and tension in the university-industry relationship. Studies in Higher Education*, 48(12), 1856–1869.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nurjanah, S. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta . Yogyakarta
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Septiana, E. N., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Pengaruh Magang Kerja, Minat dan Orientasi, Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Journal of Management*, 2(2). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/575>
- Setiawan, R. (2018). Minat siswa SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(2).
- Shakil, A. F. S., & Rafiullah, S. (2023). *Exploring the Need of Internship Program for Productive Learning among Students at College Level In Pakistan. Voyage Journal of Educational Studies*, 3(2), 1–16.
- Shintya, P. S., Hery, S., & Tri, M. (2020). Pengaruh Magang Kependidikan 3 Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 29(9), 1890–1896. <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Siregar, Y. B., & Setyawati, R. K. (2020). Magang (*Internship*): Langkah Awal Menuju Sekretaris Profesional. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : PT Aneka Cipta.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Wakiah, M., & Usman, J. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan Dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nuqoyyah Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur. *Research Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 71–83. <https://doi.org/10.19105/rejiem.v3i1.3517>